



**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA PALEMBANG NOMOR 4  
TAHUN 2020 TENTANG PENYELENGGARAAN KEPARIWISATAAN**

**(Studi Kasus Agrowisata Edukasi Sungai Jawi Kecamatan Kalidoni)**

**NAMA : RINI PERMATA SARI**  
**NIM : 19.11.457**  
**PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA**

---

**ABSTRACT**

**Rini Permata Sari, 2023, Implementation of Palembang City Regional Regulation Number 4 of 2020 Concerning Tourism Organization (Case Study Sungai Jawi Educational Agrotourism).** Department of State Administration at the Satya Negara Palembang High School of State Administration (STIA). Main Advisor (I) Mr. M. Sattarudin, S.Sos., M.Si and Supervisor (II) Mrs. Rahmawati, SH., M.Si.

To introduce, utilize, preserve, and improve the quality of tourist objects and attractions in Palembang City, the Kalidoni District Government implements Regional Regulation No. 4 of 2020 concerning the Implementation of Tourism by selecting one of the areas located in the Sungai Selincah sub-district area, namely Sungai Jawi which is now known as Sungai Jawi Educational Agrotourism. It is hoped that this innovation made by the Kalidoni District Government can help the Jawi River Educational Agrotourism become one of the educational tourist attractions in Palembang City. Based on observations made at the Jawi River Educational Agrotourism, it was found that there was a problem, namely a lack of interest in youth resources to further develop activities at that place because the Jawi River Educational Agrotourism had not yet been registered with the Central Government of the Palembang City Tourism Office.

This research aims to find out how to implement Regional Regulation Number 4 of 2020 concerning the Implementation of Tourism (Case Study of Jawi River Educational Agrotourism). Several problems must be researched: how the implementation of Article 3 in Regional Regulation Number 4 of 2020 concerning the Implementation of Tourism (Case Study of Jawi River Educational Agrotourism) is carried out and the supporting and inhibiting factors faced in implementing Regional Regulation Number 4 of 2020 concerning River Educational Agrotourism Ox.

Implementation of Regional Regulation No. 4 of 2020 concerning the Implementation of Tourism in the Jawi River Educational Agrotourism has been carried out well, this can be seen from the large number of guests who visit both from within the City of Palembang and outside the City of Palembang, the bookkeeping system and the achievements, awards, and champion positions that have been achieved, However, it is not yet optimal because it can be seen from the fact that only a few teenagers are participating in the activities held in the area because the Jawi



River Educational Agrotourism has not been registered as one of the Educational Tourism sites at the Kalidoni District Head Office, Palembang City.

**Keywords: Implementation and Tourism Organisation**

---

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Indonesia memiliki banyak sekali keindahan alam yang dapat kita manfaatkan dan sangat berpotensi besar bagi kehidupan kita sehingga sangat memungkinkan dapat menjadi objek wisata yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Namun tidak sedikit pula tempat yang sebenarnya memiliki potensi sebagai objek wisata tetapi tidak dikelola dengan sedemikian rupa sehingga banyak tempat-tempat tersebut terbengkalai atau hanya menjadi pekarangan, halaman atau lahan kosong saja.

Daya tarik wisata yang sebagian besar masih berupa wisata bahari dan wisata budaya, sedangkan wisata berbasis perkebunan masih belum berkembang pesat karena kepemilikannya masih belum

banyak. Di zaman sekarang sudah banyak masyarakat yang mulai sadar akan kepentingan menjaga lingkungan dan memikirkan tentang pemanfaatan lahan yang produktif salah satunya menjadikan lahan kosong, halaman rumah, serta kampung menjadi sebuah tempat objek wisata seperti Agrowisata. Ada banyak tempat yang kita kenal sebagai Agrowisata, contohnya Agrowisata Taman Suruh yang ada di Banyuwangi, Mekar Sari Bogor, Agrowisata Bhumi Merapi yang ada di Yogyakarta dan masih banyak lagi.

Agrowisata yang berkembang di wilayah dataran tinggi sungguh sudah sangat memungkinkan dikelola sedemikian rupa untuk menjadi daya tarik wisatawan disamping indah karena terbentuk langsung oleh alam di sanapun

terdapat tanah tandus yang memudahkan tanaman-tanaman indah mudah tumbuh, berbunga bahkan berbuah, tak jarang di dataran tinggi terdapat wisata perkebunan buah dan bunga, namun bagaimana dengan daerah yang sebagian besarnya adalah dataran rendah seperti Sumatera Selatan khususnya di Kota Palembang. Palembang merupakan dataran rendah yang landai dengan ketinggian tanah rata – rata lebih kurang 12 meter di atas permukaan laut, sedangkan daerah yang bergelombang ditemukan di beberapa tempat seperti Kenten, Bukit Sangkal, Bukit Siguntang, dan Talang Buluh Gandus.

Di Kota Palembang sendiri sudah memiliki beberapa Agrowisata, diantaranya kebun Agrowisata Kenten, Agrowisata

Kebun Keluarga, Agrowisata Kebun Bunga Pangkalan Benteng yang semua berada di Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Kota Palembang, Agrowisata Gapo di Desa Gelebak Dalam, Kampung Wisata Al Munawar di Seberang Ulu Satu dan Agrowisata Edukasi Sungai Jawi yang terletak di Kelurahan Sungaiselincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang nomor 4 tahun 2020 tentang penyelenggaraan kepariwisataan, didalam ketentuan umum pada bab 1 pasal 1 poin 4 dimana organisasi perangkat daerah yang selanjutnya disebut OPD adalah organisasi perangkat daerah Kota Palembang yang dalam hal ini adalah Kecamatan Kalidoni kemudian dalam pasal 3 yang berisi tentang penyelenggaraan kepariwisataan

bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, memupuk rasa cinta serta kebanggaan terhadap tanah air guna meningkatkan persahabatan antar daerah dan bangsa, mengangkat citra daerah, memperkuat kearifan local, menggali dan mengembangkan potensi ekonomi, kewirausahaan, sosial, budaya dan teknologi komunikasi melalui kegiatan kepariwisataan, mengoptimalkan pendayagunaan produksi local, regional dan nasional, dan mewujudkan pemanfaatan hasil pembangunan kepariwisataan dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Dengan berlandaskan peraturan tersebut Pemerintah Kota Palembang Kecamatan Kalidoni yang melihat adanya potensi di salah satu wilayah kelurahannya yaitu kelurahan Sungaiselincah memilih untuk menjadikan wilayah tersebut sebagai Agrowisata yang berbasis edukasi yang kini dikenal sebagai Agrowisata edukasi Sungai Jawi. Bukan tanpa alasan Camat kalidoni memilih wilayah ini, bertempat di kelurahan Sungaiselincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.

Sungai Jawi merupakan sebuah kampung di pinggiran Kota Palembang yang masuk dalam wilayah Kelurahan Sungaiselincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.

Secara geografis Kampung Sungai Jawi berbatasan langsung

dengan Kabupaten Banyuasin dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara, berbatasan dengan : Kabupaten Banyuasin
- Sebelah Timur, berbatasan dengan : Sungai Musi
- Sebelah Barat, berbatasan dengan : Kecamatan Sematang Borang
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan : Kelurahan Sungaiselayur

Sebagian wilayah Sungai Jawi di dominasi oleh areal pertanian baik itu pertanian tanaman pangan berupa sawah lebak seluas 300 Ha, lahan darat berupa kebun buah-buahan, palawija, biofarmaka dan peternakan serta perikanan.

Sebagai Kota metropolitan dan Kota perdagangan Kota Palembang belum memiliki tempat wisata yang

berbasis edukasi pertanian, oleh karena itu muncul gagasan membuat Sungai Jawi menjadi Agrowisata berbasis edukasi.

Dari potensi tersebut diharapkan kawasan Agrowisata ini akan menjadi alternatif kawasan wisata baru berbasis edukasi di Kota Palembang. Kawasan Agrowisata ini didesain akan menjadi “Jendela Alam” yang menyajikan sebuah kawasan wisata yang berfokus pada edukasi tentang alam. Dengan hadirnya kawasan Agrowisata ini diharapkan juga dapat meningkatkan taraf kehidupan warga Sungai Jawi yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dengan disamping menjual produk pertanian mereka juga dapat menjual wisata serta edukasi kepada pengunjung.

Untuk dapat mencapai tujuan dari Peraturan Daerah Kota

Palembang Nomor 4 tahun 2020 tersebut, maka Pemerintah Kecamatan Kalidoni dengan bekerjasama dengan Satker Kecamatan Kalidoni Divisi Pemberdayaan Masyarakat dan Sentra Usaha Tani (SUTA) Nusantara juga mempunyai rencana merintis dan membangun kawasan Agrowisata yang berlokasi di Jl. Taqwa Lr. Sungai Jawi RT.26 Kelurahan Sungaiselincih Kecamatan Kalidoni. Sudah tersedia lahan seluas  $\pm 8.000\text{m}^2$  untuk kawasan ini. Peninjauan ke lokasi sudah dilakukan Camat Kalidoni dan anggota satker dan pembangunan gapura selamat datang di jalan akses masuk ke wilayah ini sedang dilakukan/dibangun.

Dalam proses pengimplementasian Peraturan Daerah ini harus didukung dengan

adanya serangkaian prosedur secara sah dan dikerjakan secara manual maupun komputerisasi, mulai dari pembuatan surat keputusan pembentukan Agrowisata oleh Camat, kemudian pengumpulan data yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan di lokasi Agrowisata dengan basis edukasi. Pengunjung bisa langsung berinteraksi dengan lahan pertanian (dengan bercocok tanam), dan berinteraksi dengan hewan ternak (memberi makan kelinci, ayam, bebek, dsb). pembangunan kawasan wisata edukasi alam ini juga akan menjadi pusat pembenihan padi dan bibit unggul, peternakan, pupuk organik, pestisida organik, workshop pertanian serta sarana sarasehan.

Seperti layaknya tempat wisata alam yang sudah ada sebelumnya yaitu di daerah lain seperti di

Puncak, Lembang, Sukabumi dan lainnya pun tidak menutup kemungkinan kawasan Agrowisata ini bisa menjadi program wisata alam, edukasi yang menarik, misalnya mengenalkan alam sampai dengan outbond. Hal ini juga didukung dengan telah adanya bangunan Long Storage yaitu bangunan semacam kolam retensi atau danau buatan yang nantinya bisa untuk wahana permainan air seperti kano, dan lainnya. Kawasan berair yang mirip rawa, sebidang sawah dan juga kebun sayur nantinya dapat dilihat di tempat wisata ini.

Akses jalan masuk dari Jalan Utama yaitu Jalan Taqwa Mata Merah Kelurahan Sungaiselincih menuju lokasi kawasan Agrowisata ini sudah di cor dan yang tersisa belum dicor masih  $\pm 100\text{m}$  lagi. Seiring dengan berjalannya waktu,

Agrowisata di Kawasan Sungai Jawi ini dikenal dengan Agrowisata edukasi Sungai Jawi dimana kegiatannya mulai meningkat maka Pemerintah Kecamatan Kalidoni mulai membuat kegiatan yang berlokasi di Agrowisata Edukasi Sungai Jawi tersebut guna memperkenalkan kepada masyarakat bahwa di Kecamatan Kalidoni terdapat Agrowisata yang berbasis edukasi.

Melihat potensi yang dimiliki agrowisata edukasi Sungai Jawi, maka dari itu dalam pengembangan agrowisata edukasi Sungai Jawi dibutuhkan suatu tindakan untuk memenuhi syarat terwujudnya suatu implementasi dari peraturan daerah kota Palembang nomor 4 pasal 3 seperti :

#### **a. Mengangkat Citra daerah**

Eksistensi media sosial dengan beragam bentuk dan cara memberikan peluang besar bagi peningkatan citra daerah agrowisata edukasi Sungai Jawi. Untuk meningkatkan citra daerah, agrowisata edukasi Sungai Jawi ini memanfaatkan beberapa sosial media seperti Instagram dan youtube. Namun belum berjalan maksimal.

**b. Memperkuat Kearifan Lokal**

Banyaknya budaya yang kita miliki tidak hanya cukup untuk kita hargai, namun budaya daerah juga perlu kita lestarikan. Yang dilakukan agrowisata edukasi untuk melestarikan kearifan lokal adalah dengan mengadakan dan turut serta dalam kegiatan lomba di daerah sekitar,

agrowisata edukasi Sungai Jawi ini cukup berperan di pemerinah kota kecamatan kalidoni untuk mengikuti beberapa lomba dan sempat mendapatkan posisi yang cukup baik, meskipun belum secara maksimal

**c. Menggali dan Mengembangkan Potensi Ekonomi, Kewirausahaan, Sosial, Budaya, dan Teknologi Komunikasi Melalui Kegiatan Kepariwisata.**

Untuk mewujudkan poin ini Agrowisata Edukasi Sungai Jawi membentuk kelompok sadar wisata yang menjalankan beberapa kegiatan namun belum bisa maksimal karena keterbatasan sumber daya

manusia, dan dukungan dari beberapa pihak terkait.

Berdasarkan observasi penulis, ada beberapa indikasi masalah yang menjadi faktor penghambat di Agrowisata Edukasi Sungai Jawi ini seperti :

- a. Belum adanya dukungan program seperti mempromosikan kegiatan di Agrowisata Edukasi sungai Jawi dari Dinas Pariwisata Kota Palembang.
- b. Belum adanya surat penunjukkan dari Dinas Pariwisata Kota Palembang bahwa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi sebagai salah satu objek wisata.
- c. Belum maksimalnya kegiatan promosi karena kurangnya tenaga ahli yang

menguasai Ilmu Teknologi (IT) dalam pengelolaan akun sosial media dan website sebagai wadah untuk mempromosikan kegiatan dan program di Agrowisata Edukasi Sungai Jawi.

- d. Masih kurangnya sarana dan fasilitas seperti wahana permainan akomodasi dan transportasi umum yang seharusnya dapat menjadi panunjang daya tarik pengunjung
- e. Masih terdapat banyak kerusakan pada akses jalan menuju lokasi Agrowisata Edukasi Sungai Jawi seperti masih banyak jalan yang berlubang dan ukuran jalan yang masih dikatakan sempit.

f. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga tanaman yang sudah di tanam di sepanjang akses jalan menuju lokasi Agrowisata Edukasi Sungai Jawi seperti masih banyak yang mencabuti tanaman hias yang di tanam di pinggir akses jalan menuju lokasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Agrowisata Edukasi Sungai Jawi ini dengan judul **“Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan (Studi Kasus Agrowisata Edukasi Sungai Jawi Kecamatan Kalidoni)”**

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan (Studi Kasus Agrowisata Edukasi Sungai Jawi Kecamatan Kalidoni)?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan (Studi Kasus Agrowisata Edukasi Sungai Jawi Kecamatan Kalidoni).

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini tentunya akan memberikan manfaat bagi penulis

maupun pihak lainnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam karya ilmiah serta mengaplikasikan teori yang di dapat selama perkuliahan kepada persoalan sesungguhnya terutama mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata (Studi Kasus Agrowisata Edukasi Sungai Jawi Kecamatan Kalidoni)

2. Bagi Instansi

Sebagai acuan untuk mengembangkan Agrowisata yang sudah ada agar menjadi sarana edukasi bagi masyarakat

3. Bagi Lembaga

Bagi Lembaga STIA Satya Negara Palembang, diharapkan untuk menjadi referensi penelitian mahasiswa STIA Satya Negara Palembang.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan agar dapat memberikan kerangka atau garis besar secara jelas, sehingga dapat terlihat adanya hubungan antara bab satu dengan bab yang lain, adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai Pengertian Implementasi, Model-Model Implementasi, Pengertian Pariwisata, Tujuan dan Manfaat Penyelenggaraan Kepariwisataaan, Pengertian Agrowisata, Prinsip-Prinsip Agrowisata, Potensi Agrowisata, Pengelolaan Agrowisata, Manfaat Agrowisata, Agrowisata Edukasi Sungai Jawi, Peneliti Terdahulu dan Kerangka Berpikir.

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai unit analisa yang meliputi metode penelitian, definisi konsep, definisi operasional, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan jadwal kerja.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini menggambarkan sejarah singkat Kecamatan Kalidoni, struktur organisasi yang ada pada Kecamatan Kalidoni, Tugas pokok dan fungsi pejabat Struktural pada Kantor Camat Kecamatan Kalidoni dan beserta Kondisi Fisik dan Sosial. Kemudian sejarah

singkat Agrowisata Edukasi Sungai Jawi, Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Agrowisata Edukasi Sungai Jawi, Kondisi Fisik dan Sosial Agrowisata Edukasi Sungai Jawi, Manfaat, Penghargaan yang pernah diraih Agrowisata Edukasi Sungai Jawi, *Standar Operating Procedure*, dan Kode Etik Agrowisata Edukasi Sungai Jawi.

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan serta menerangkan data dan

hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I. Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan Teknik wawancara Bersama informan-informan yang ada pada Kantor Camat Kalidoni dan Agrowisata Edukasi Sungai Jawi, Dokumentasi, dan dengan mengamati, mencatat, meninjau langsung ke Agrowisata Edukasi Sungai Jawi. Peneliti berfokus pada pembahasan pasal 3 dari Implementasi Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan.

## **BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini peneliti membahas tentang kesimpulan dan saran dari semua pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.J Burkat dalam Damanik. 2006. *Perencanaan Ekowisata*.
- Abdul Wahab, Solichin. 2014. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdul Wahab, Solichin. 2004. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aida, N.R., Arfida, B., Ida, N. 2017. *Analisis Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Agrowisata Belimbing Karang Sari Kota Blitar*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol. 1 (3): 282-296.
- Budiarti, T., Suwanto, Muflikhati, I. 2013. *Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usahatani Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian*
- Budiarti, T., Suwanto., Muflikhati. I. 2013. *Pengembangan agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usaha Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI). Vol. 18 (3): 200-207.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Desna Kurniati, 2015. *Potensi Pengembangan Agrowisata Sebagai Kawasan Eduwisata Lokal di Agrowisata Cilangkap Jakarta Timur*.
- Durlee, B. A. 2020. *Strategi Pengembangan Agrowisata Paloh Naga (Studi Kasus: Agrowisata Paloh Naga Desa Denai Lama Kecamatan Pantai labu Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi. Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Fadilah, N., dan Weriantoni. 2019. *Analisis Potensi Agrowisata Nagari Batuhambar Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota*. JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)-Vol 4, No.1. 30-41.
- Handayani, S. M. Jamhari., Waluyati. L. R., dan Mulyo. J. H. 2019. *Kontribusi Pendapatan Agrowisata Padi Sawah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pada Berbagai Kategori Desa*. Wisata. AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research. Vol.5. No.1. 33-42.
- Ireine Gratia Palit, Celcius Talumingan, dan Grace A.J Rumagit. 2017. *Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan*.
- Kecamatan Kalidoni Palembang. 2020. *Surat Keputusan*

- No.10/KPTS/KLD/2020 tentang Penetapan Daerah Percontohan Kampung Agrowisata Edukasi Sungai Jawi Kecamatan Kalidoni. Sekretariat Kecamatan Kalidoni. Palembang
- Moelong, Ixey. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni Wayan Wahyu Astuti. 2013. *Prospek Pengembangan Agrowisata Sebagai Wisata Alternatif di Desa Pelaga*. Soshum jurnal Sosial dan Humaniora Vol. 3. No. 3. Nopember 2013.
- Palit Ireine Gratia, Celcius Talumingan, Grace A J Rumagit. 2017. *Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan*. Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN 1907– 4298, Volume 13 Nomor 2A, Juli 2017:21 - 34.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2020. *Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 4 tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan*. Walikota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.
- Pitana, I G., Gayatri, PG. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Andi: Yogyakarta
- Polancik, G. 2009. *Empirical Research Method Poster*. Jakarta.
- Purwanto, Erwan Agus, Sulistyastuti, dan Dyah Ratih. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riske Aridiansari, Euis Elih Nurlaelih dan Karuniawan Puji Wicaksono. 2015. *Pengembangan Agrowisata Di Desa Wisata Tulungrejo Kota Batu, Jawa Timur*. Jurnal Produksi Tanaman, Vol.3. No.5. 383-390.
- Sastrayuda, Gumelar S. 2010. *Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata. Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure*.
- Solichin Abdul Wahab, M.A. 2015. *Analisis Kebijakan: dari formulasi kepenyusunan model – model implementasi kebijakan publik*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.5
- Subarsono, A. 2005. *Analisis Kebijakan Publik. Konsep, Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar Jakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Turhundayani, Halim Abdul. 2005.  
*Analisis Implementasi  
Pengelolaan Barang Milik  
Daerah (Studi Pada Pemerintah  
Daerah Bangka Tengah)*
- Utama, I. G. B. R dan Junaedi, I. W. R.  
2016. *Agrowisata Sebagai  
Pariwisata Alternatif Indonesia:  
Solusi Masif Pengetasan  
Kemiskinan.*
- Vianda Kushardianti Muzha, Heru  
Ribawanto, dan Minto Hadi.  
2010. *Pengembangan Agrowisata  
dengan Pendekatan Community  
Based.*
- Wood.2000. dalam Pitana, 2002.  
*Prinsip prinsip agrowisata*